BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kota Surabaya merupakan kota metropolitan terbesar kedua setelah Jakarta yang berpotensi besar terjadinya kemacetan seperti yang terjadi di kota-kota besar lainnya. Sarana transportasi yang ada di kota Surabaya saat ini kurang mendukung, karena masih banyak terjadi kemacetan dan seringnya terjadi kecelakaan akibat kurangnya pengamanan dan kewaspadaan terhadap kendaraan yang ada, oleh karena itu muncullah ide gagasan untuk mendirikan suatu tempat sarana transportasi yang menjawab semua permasalahan yang ada yaitu dengan membangun Terminal Subway.

Terminal subway di Surabaya, merupakan tempat untuk menurunkan dan menaikkan penumpang dari dalam atau luar kota dengan skala regional dan sebagai angkutan komersil yang nyaman, aman serta mempunyai daya angkut yang besar yang berada di kota Surabaya. Perbedaaan terminal subway ini dengan terminal bus, stasiun kereta, bandara dan pelabuhan adalah pada terminal subway ini lebih nyaman, dan untuk pelaksanaan teknisnya subway ini tidak perlu mengalami kemacetan

Untuk lebih menunjang perancangan Terminal Subway di Surabaya ini membutuhkan tampilan bangunan yang berkarakteristik yang menunjukkan suatu kecanggihan teknologi, maka dipilihlah tema High-tech Architecture untuk menunjang suatu tampilan tentang kecanggihan teknologi pada elemen struktur dan elemen penunjang lainnya. Dengan adanya Terminal Subway ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam beraktifitas dan memberikan suatu sarana transportasi yang aman, nyaman dan mempunyai daya tampung yang besar sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada di kota Surabaya.

7.2 Saran

Penulis menyadari jika Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis minta maaf sebesar – besarnya jika dalam penulisan dan penyajian gambar belum memenuhi standart yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN